

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak adalah laki-laki berjumlah 19 orang dan perempuan berjumlah 14 orang dengan usia paling banyak berada dalam rentang 45-54 tahun. Sebagian besar responden sudah tidak bekerja dan tingkat pendidikan yang rendah dengan lama menjalani hemodialisis paling banyak berada pada rentang 1-3 tahun. Hipertensi menjadi penyakit komorbid paling banyak yang diderita oleh pasien HD dengan diabetes menempati posisi kedua.
2. Kepatuhan minum obat pada pasien hemodialisis di RSUD Kota Bandung sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol menunjukkan hasil ketidakpatuhan sebesar 88,2% dan patuh sebesar 11,8%. Sementara pada kelompok intervensi menunjukkan hasil ketidakpatuhan sebesar 87,5% dan patuh sebesar 12,5%.
3. Kepatuhan minum obat pada pasien hemodialisis di RSUD Kota Bandung setelah diberikan perlakuan *motivational interviewing* pada kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan) menunjukkan hasil ketidakpatuhan 94,1% dan patuh sebesar 5,9%. Sementara pada kelompok intervensi menunjukkan hasil ketidakpatuhan sebesar 43,8% dan patuh sebesar 56,2%.

4. Pengaruh pemberian *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Bandung pada kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan) tidak mengalami perubahan apapun. Hasil berbeda ditunjukkan oleh kelompok intervensi bahwa terdapat pengaruh pemberian *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* terhadap kepatuhan minum obat.
5. Efektifitas pengaruh pemberian *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Bandung disimpulkan efektif terhadap peningkatan kepatuhan minum obat.

6.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah dan keperawatan jiwa mengenai pengaruh pemberian *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien yang menjalani hemodialisa.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu keperawatan tentang pengaruh pemberian *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hemodialisa.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh rumah sakit sebagai intervensi baru yang dapat dikembangkan dalam penanganan ketidakpatuhan minum obat pada pasien hemodialisa.

4. Bagi Perawat

Perawat dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien yang menjalani hemodialisa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penerapan *motivational interviewing* dengan metode *hybrid*, meneliti dalam jumlah sampel yang lebih banyak serta meneliti variabel lain yang belum diteliti dan menerapkan waktu *follow up* lebih lama dari 1 bulan.